

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.¹ Dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tidak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap manusia yang tidak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.²

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti memerlukan pola pikir induktif yang berangkat dari fenomena yang ada untuk ditarik kesimpulan. Selain berfikir induktif, penelitian ini tidak menguji hipotesis. Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau

¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, CV Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

² Neong Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.

pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.³

Data primer ini pemerolehan datanya melalui observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi dari lingkungan di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati yaitu Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas VII MTs Raudlatul Ulum.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau tangan kedua biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁴

Data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, yang tersimpan dengan pendidikan MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Adapun data sekundernya meliputi:

- a) Identitas Madrasah
- b) Sejarah berdirinya MTs Raudlatul Ulum
- c) Letak geografis MTs Raudlatul Ulum
- d) Visi dan Misi Madrasah
- e) Struktur organisasi MTs Raudlatul Ulum
- f) Keadaan guru, pegawai administrasi dan siswa di MTs Raudlatul Ulum
- g) Sarana dan prasarana

Dalam pencarian data ini, peneliti mengadakan serangkaian pengamatan secara langsung, kemudian mencatat, memilih serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti menggunakan referensi-referensi dari buku yaitu sebagai berikut:

- a) Buku Strategi Pembelajaran karya Abdul Majid,

³ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

⁴ Ibid., hlm. 152.

- b) Buku Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori dan Praktik karya Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah,
- c) Buku Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi karya Jamil Suprihatiningrum,
- d) Buku Menjadi Guru Profesional karya Muhammad Uzer Usman,
- e) Buku Strategi Pembelajaran karya Syaiful Bahri Djamaroh,
- f) Buku *Al-Qur'an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman* karya Ali Romdhoni,
- g) Buku Ulum Al-Hadis karya Badri Khaeruman,
- h) Buku *GBPP Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah 1994* karya Departemen Republik Indonesia,
- i) Buku Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah karya Departemen Agama RI,
- j) Buku *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA* karya Adri Efferi,
- k) Buku Kamus Besar Bahasa Indonesia karya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
- l) Buku Panduan Menghafal *Al-Qur'an Super Kilat* karya Wiwi Alawiyah Wahid,
- m) Buku Panduan Tahsin Tilawah *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* karya Ahmad Annuri,
- n) Buku Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi karya Redyanto Nur,
- o) Buku Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi karya Deden Makbuloh,
- p) Buku Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi karya Mujamil Qomar,
- q) Buku Memahami Penelitian Kualitatif karya Sugiyono,
- r) Buku Metode Penelitian Pendidikan karya Mahmud,
- s) Buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Masrukhin.

C. Lokasi Penelitian

Locus atau tempat pada penelitian ini adalah di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati. Alasan pemilihan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi karena di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dan kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai kaidah Ilmu Tajwid. Sehingga, dengan adanya pembelajaran penguatan peserta didik dapat termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits khususnya dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai kaidah Ilmu Tajwid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan 4 (empat) teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Hal ini ditujukan untuk mengetahui letak dari sekolah yang diteliti dan konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Selain itu, metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam

⁵ Ibid., hlm. 308.

⁶ Mahmud, Op.Cit., hlm. 168.

jawaban-jawaban responden.⁷ Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni wawancara yang dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau ide-idenya.⁸ Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok-pokok penelitian yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

Adapun narasumber dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Madrasah, untuk memperoleh data keadaan umum madrasah yang dipimpinnya dan untuk mengetahui kompetensi guru dalam mengajar pada pembelajaran penguatan.
- b) Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk memperoleh data dengan proses pembelajaran didalam kelas, bentuk-bentuk penguatan (reinforcement) yang diberikan pada siswa, kendala dan solusi pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum.
- c) Siswa MTs Raudlatul Ulum, untuk memperoleh data tentang respon siswa setelah pelaksanaan pembelajaran penguatan.

Dalam metode ini ada beberapa sumber data yang dapat penulis ambil informasinya mengenai obyek penelitian adalah bentuk-bentuk penguatan, implikasi pembelajaran penguatan, kendala dan solusi pembelajaran

⁷ Ibid., hlm. 173.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), CV Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 320.

penguatan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁹

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dalam penelitian dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode ini digunakan peneliti melalui bagian tata usaha untuk memperoleh data tentang:

- a) Identitas Madrasah
- b) Sejarah berdirinya MTs Raudlatul Ulum
- c) Letak geografis MTs Raudlatul Ulum
- d) Visi dan Misi Madrasah
- e) Struktur organisasi MTs Raudlatul Ulum
- f) Keadaan guru, pegawai administrasi dan siswa di MTs Raudlatul Ulum
- g) Sarana dan prasarana.

Adapun tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰

Triangulasi dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian triangulasi sumber yakni menanyakan kepada para siswa di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati.

⁹ Ibid., hlm. 183.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Op.Cit., hlm. 330.

E. Uji Keabsahan Data

Pelaksanaan pengujian keabsahan data atau pemeriksaan data didasarkan atas empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan meningkatkan ketekunan.¹¹ Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan tentang pelaksanaan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditemukan salah atau tidak sesuai terhadap kebenaran obyek.

Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam mengunjungi lokasi penelitian untuk mengobservasi, mencari data melalui informan dan membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan-temuan obyek penelitian.

2. Pengujian *dependability*

Dalam proses kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹² Dalam hal ini membuktikan apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian atau tidak.

3. Pengujian *confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm. 123.

¹² *Ibid.*, hlm. 126.

secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹³

F. Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri maupun orang lain.¹⁴

Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan langkah-langkah analisis data, yaitu data reduction, data display (penyajian data), conclusion drawing / verification (menyimpulkan data).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya tentang data-data pembelajaran penguatan siswa kelas VII MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati dan membuang data-data yang tidak perlu untuk dirangkum. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

¹³ Ibid., hlm. 126.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Op.Cit., hlm. 334.

¹⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit., hlm. 92.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁶

Dengan mendisplaykan data mengenai rumusan masalah yang berisi data tentang pelaksanaan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati, dan solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (menyimpulkan data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, maksudnya kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung mengenai pelaksanaan pembelajaran penguatan dalam meningkatkan kefasihan siswa membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh

¹⁶ Ibid., hlm. 95.

bukti-bukti valid dan konsisten dari informan dan hasil observasi lapangan, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran satu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷ Sehingga, asumsi saya adalah pembelajaran penguatan bisa meningkatkan kefasihan siswa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif yang bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, untuk memperoleh kecermatan, ketelitian, dan kebenaran. Analisisnya dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan.

¹⁷ Ibid., hlm. 99.